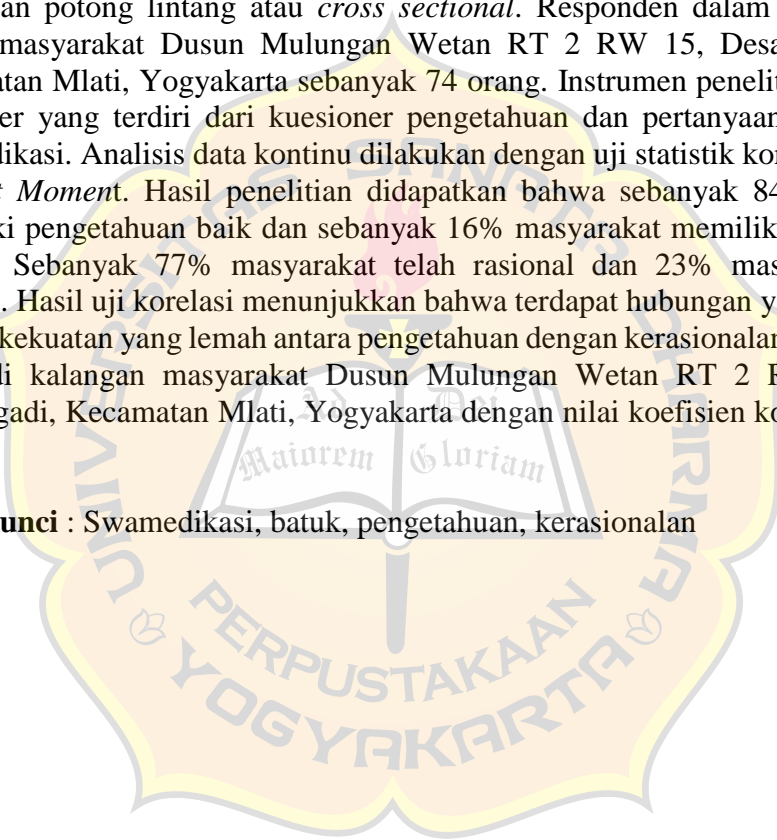


ABSTRAK

Swamedikasi adalah pemilihan dan penggunaan obat oleh individu untuk mengobati penyakit atau gejala yang dikenali sendiri. Tingkat pengetahuan kesehatan yang rendah dapat memperbesar resiko penggunaan obat yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kerasionalan swamedikasi batuk di kalangan masyarakat Dusun Mulungan Wetan RT 2 RW 15, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Yogyakarta.

Penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan desain penelitian rancangan potong lintang atau *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Mulungan Wetan RT 2 RW 15, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Yogyakarta sebanyak 74 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan pertanyaan kerasionalan swamedikasi. Analisis data kontinu dilakukan dengan uji statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 84% responden memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 16% masyarakat memiliki pengetahuan kurang. Sebanyak 77% masyarakat telah rasional dan 23% masyarakat tidak rasional. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan yang lemah antara pengetahuan dengan kerasionalan swamedikasi batuk di kalangan masyarakat Dusun Mulungan Wetan RT 2 RW 15, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,293.

Kata Kunci : Swamedikasi, batuk, pengetahuan, kerasionalan



ABSTRACT

Self-medication is the selection and use of drugs by individuals to treat symptom or a known disease. A low level of health knowledge can increase the risk of using inappropriate drugs. This study aims to determine the relationship between knowledge and rationality of cough self-medication among the people of Mulungan Wetan Hamlet RT 2 RW 15, Sendangadi Village, Mlati District, Yogyakarta.

This study is a descriptive observational with a cross-sectional research design. Respondents in this study were the people of Mulungan Wetan Hamlet RT 2 RW 15, Sendangadi Village, Mlati District, Yogyakarta as many as 74 people. The research instrument is a questionnaire consisting of a knowledge questionnaire and self-medication rationality questions. Data analysis was analyzed using Pearson Product Moment Correlation statistical test. The results showed that 82% of respondents have good knowledge and 18% of respondents have less knowledge. 77% of respondents are rational and 23% of respondents are irrational. The results of the correlation test showed that there is a significance relationship with weak strength between knowledge and rationality of cough self-medication among the people of Mulungan Wetan Hamlet RT 2 RW 15, Sendangadi Village, Mlati District, Yogyakarta with coefficient correlation score is 0.293.

Keywords: self-medication, cough, knowledge, rationality

